

STUDI KOMPARASI KEBIJAKAN IMPLEMENTASI COORDINATION OF BENEFIT BPJS KESEHATAN DENGAN MEDICARE AUSTRALIA

Haryati¹, Prof. dr. Laksono Trisnantoro, MSc, PhD², dr. Trisasi Lestari, M.Med.Sc³

INTISARI

Latar belakang: Sejak Perpres Nomor 111 tahun 2013 tentang kebijakan implementasi *COB* BPJS Kesehatan dengan askes komersial menjadi isu publik, peserta sebagai stakeholder eksternal dengan dua penjamin mengharapkan adanya peningkatan mutu layanan diluar paket BPJS Kesehatan serta ketersediaan faskes yang lebih baik. Kondisi ini membuka peluang implementasi *COB* sebagai wujud mensukseskan program JKN, yang bertujuan mencegah over insurance serta menggairahkan industri askes komersial seiring terus meningkatnya anggaran kesehatan sehingga BPJS hanya fokus pada masyarakat PBI. Namun saat ini kebijakan implementasi *COB* masih mengalami kendala, sehingga BPJS K perlu melakukan studi komparasi dengan merujuk pada *best practice* Medicare Australia yang sejak tahun 1984 telah merealisasikan Medicare two tier dan berjalan berdampingan dengan industri askes komersial hingga saat ini.

Tujuan: Memberikan gambaran tahap kebijakan implementasi *COB* sebagai program JKN mencakup isu publik, perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dengan merujuk pada *best practice* Medicare Australia sebagai bahan komparasi.

Metode: Rancangan penelitian ini deskriptif komparatif dengan menggunakan *Literature review*. Pendekatan dilakukan dengan mengkaji data sekunder melalui bahan pustaka seperti Undang-undang dan aturan tambahan tentang kebijakan skema *COB*, data pendukung seperti hasil penelitian, literatur, jurnal dan hasil diskusi, serta isu publik yang berkembang terkait kebijakan implementasi *COB* BPJS Kesehatan yang melibatkan para stakeholder.

Hasil : Kebijakan implementasi *COB* belum dapat direalisasikan, hal ini didasari dengan perbedaan konsep jaminan pada BPJS berlaku managed care (tarif paket) sedangkan askes komersial berlaku Indemnity (tarif per-item) sehingga sulit untuk menentukan besarnya cost sharing.

Kesimpulan : Kebijakan implentasi *COB* yang akan dilaksanakan di Indonesia berbeda dengan *COB* di Australia. Adanya perbedaan konsep jaminan BPJS K (Managed Care) dan askes komersial (Indemnity) sehingga implementasi *COB* belum dapat dilaksanakan. Sementara Medicare Australia menganut mix konsep sehingga implementasi Medicare two tier telah berjalan selama 23 tahun.

Kata kunci: Studi komparasi, Kebijakan, Implementasi, *COB*, BPJS Kesehatan, Medicare Australia

1 Magister Manajemen Rumahsakit, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
2 Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada
3 Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

COMPARATIVE STUDY OF POLICY FOR COORDINATION OF BENEFIT IMPLEMENTATION BETWEEN BPJS KESEHATAN AND MEDICARE AUSTRALIA

Haryati Sastrosumitro¹, Prof. dr. Laksono Trisnantoro, MSc, PhD², dr. Trisasi Lestari,
M.Med.Sc³

ABSTRACT

Background: Since COB Scheme Policy between BPJS K and Private health insurance as a public issue, attitude and expectation stakeholder was responded the policy implementation of COB. COB scheme has not progressed based on difference concept between BPJS K with manage care system (INACBG's package rate), other side private health insurance with Indemnity system (plafon package). In addition to prevent over insurance and also deliver people who has high income to take private health insurance benefit. So BPJS K only focus on PBI. BPJS Kesehatan needs to do a comparative study with reference to the Medicare Australia's best practice which since 1984 has fully implemented COB so that Medicare coexists with the private health insurance industry until today.

Objective: This study aims to provide an overview and analysis in relation to policy for COB implementation as part of JKN program that includes issues/public affairs, formulation, implementation and evaluation of policies involving BPJS Kesehatan and stakeholders with reference to Medicare Australia best practice as a comparison.

Methodology: This study is a comparative descriptive study using literature review. The approach is made by reviewing the literature materials as secondary data, primary data in the form of legislation and the Presidential Decree on health insurance policy and COB, secondary data research, literature, journals and related discussion, tertiary data of public issues about COB implementation policy by BPJS Kesehatan involving stakeholders.

Result: COB implementation policy has not realize yet, its based on the difference BPJS K with manage care system (package rate) and private health insurance with Indemnity (plafon rate) until now so that difficult to determine amount of cost sharing.

Conclusion: COB implementation which will be implemented in Indonesia is different with Australia Medicare two tier. COB implementation between BPJS K with private health insurance is only based on with contract with BPJS K provider and manage care system. COB implementation prevent over insurance and fraud between parties (member, provider dan health financial institutions)

Keyword: Comparative Study, Policy, Implementantation, *COB*, BPJS Kesehatan, Medicare Australia

-
- 1 Magister Manajemen Rumahsakit, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
 - 2 Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada
 - 3 Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada